

Nomor : 036400.S/KU.06.01/COS/2024  
Sifat :  
Perihal : Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa  
Lampiran : -

Jakarta, 15 Mei 2024

Yang Terhormat,  
**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 6,  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

### **Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2**

Menindaklanjuti surat dari Bursa Efek Indonesia (“BEI”) Nomor S-04734/BEI.PP2/05-2024 tanggal 14 Mei 2024 perihal Permintaan Penjelasan Atas Pemberitaan di Media Massa, bersama ini kami sampaikan penjelasan sebagai berikut:

#### **1. Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut.**

***Tanggapan Perseroan:***

*Berkaitan dengan pemberitaan tersebut diatas, saat ini kami masih menunggu informasi lebih lanjut dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). PGN menghormati dan mendukung setiap upaya penegakan hukum dan pemberantasan korupsi oleh KPK. PGN berkomitmen untuk selalu mendukung dan membantu KPK dalam melakukan upaya pemberantasan korupsi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.*

#### **2. Penjelasan lebih lanjut perihal dugaan kasus korupsi yang saat ini sedang disidik oleh Penyidik KPK**

***Tanggapan Perseroan:***

*Sampai saat ini kami belum mendapatkan informasi lebih lanjut terkait hal tersebut dan sedang menunggu informasi lebih lanjut dari KPK.*

#### **3. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan.**

***Tanggapan Perseroan:***

*Sebagai perusahaan dengan pengalaman dan rekam jejak lebih dari 59 tahun dalam membangun dan mengelola berbagai infrastruktur gas bumi untuk melayani kebutuhan energi baik di Indonesia, PGN telah mengimplementasikan sistem dan standar yang tersertifikasi dan berlaku umum.*

4. Dampak terhadap aspek operasional, hukum, dan keuangan Perseroan.

**Tanggapan Perseroan:**

*PGN memastikan bahwa langkah penegakan hukum oleh KPK ini tidak akan mengganggu kegiatan operasional, layanan terhadap pelanggan serta bisnis perusahaan ke depan. PGN tentunya sudah memiliki ketentuan terkait penanganan masalah hukum. Fokus kami saat ini mengikuti perkembangan proses penegakan hukum yang sedang berjalan di KPK.*

Demikian kami sampaikan penjelasan untuk dapat menjadi bahan pertimbangan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Corporate Secretary



**PERTAMINA**  
GAS NEGARA

Rachmat Utama